

ABSTRAK

Seni *Ibing* Pencak Silat adalah salah satu kesenian khas Jawa Barat, dimana kesenian ini mengandung dua unsur seni yang tidak dapat dipisahkan yaitu seni Tari (*ibing*/gerak), dan seni Musik atau sering disebut *ensembel Kendang Penca*, peranan musik dalam hal ini adalah sebagai musik pengiring seni *ibing* pencak silat, dimana *kendang penca* ini memiliki berbagai pola *tepanan* untuk mengiringi setiap *ibingan* yang disajikan. Di paguron Sinar Pusaka Putra *tepanan kendang penca* ini sangat menarik, dimana setiap pola *tepanan* yang disajikan bisa menjadi tolak ukur kemampuan seorang *pengibing*/penari, selain itu *tepanan* yang ada di *paguron* tersebut mempunyai banyak pengembangan sehingga peneliti berniat untuk meneliti *tepanan kendang penca* yang digunakan oleh *paguron* Sinar Pusaka Putra Kabupaten Garut. Penelitian ini difokuskan untuk mengungkapkan bagaimana *tepanan kendang penca* dan pengembangan *tepanan kendang penca* di *paguron* Sinar Pusaka Putra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ensembel kendang penca* mempunyai peranan penting dalam mengiringi suatu *ibingan*, banyaknya ragam *tepanan* yang sekarang berkembang akan semakin terlupakan juga bagaimana pola *tepanan* yang menjadi dasar dari pengembangan tersebut, di *paguron* Sinar Pusaka Putra ini ada upaya melestarikan berbagai macam pola *tepanan*, dimana setiap pola *tepanan* yang ada dijadikan tolak ukur untuk seorang *pengibing*/penari.

ABSTRACT

the are dance and music or it is usually called ensemble kendang penca. in this case, the functions of music purpose to arrange ibing martial art, where *kendang penca* has many slap patterns to arrange every single movement. there is unique slap in institute of Sinar Pusaka Putra, where every slap pattern can be a benchmark of dancer ability level, and the slap has many improvements so that the expert intends to research slap of *kendang penca* which is used by institut Sinar Pusaka Putra. the research is focused to reveal improvement of kendang penca slap in Sinar Pusaka Putra. the research used qualitative approach with descriptive method analysis. the result describes that ensemble *kendang penca* is an important part of arranging the dance. the more slap varieties, the more slap patterns forgotten, which it becomes a basic of the development, institute of Sinar Pusaka Putra attempts to conserve many kinds of slap pattern, where every slap pattern is made to be a benchmark of dance.

